

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain, Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang sering dikenal dengan *Research and Development (R&D)*, adalah studi tentang bagaimana menciptakan suatu produk dengan membuat model. Menurut Borg & Gall (1989: hlm. 772) penelitian pengembangan adalah “*Educational Research and Development is a process used to develop and validate educational products.*”. Dalam penelitian pengembangan adalah proses yang digunakan dalam hal mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Tahapan dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus *R&D*, yang meliputi pemeriksaan temuan penelitian yang relevan dengan produk yang akan dikembangkan berdasarkan temuan, pengujian, dan pemutakhiran untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan selama tahap pengujian.

Pada tahap pertama dalam penelitian ini diperoleh data awal melalui survei untuk menganalisis pelibatan kewarganegaraan (*civic engagement*) warga negara khususnya mahasiswa di berbagai Jurusan dan Prodi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo Kendari. Data ini berupa data kuantitatif yang akan digunakan untuk menganalisis penentuan kelas eksperimen dari model yang akan di kembangkan. Tahap kedua data penelitian berupa data kualitatif yakni; wawancara, *Focus Group Discussion (FGD)*, observasi kelas. Ketiga data kuantitatif yang merupakan hasil penyebaran angket di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam hal ini untuk mengukur dampak penerapan model pembelajaran PKn di kelas.

3.2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan model, peneliti mengadopsi dari Borg and Gall (1989: hlm. 24) terdiri dari 10 tahapan yakni;

- 1) *Research and information collecting* (mengumpulkan hasil penelitian dan informasi) dalam hal ini dilakukan pengumpulan informasi, referensi/ sumber

- pustaka, observasi, kegiatan mengajar dan mempersiapkan untuk pengembangan model pembelajaran
- 2) *Planning* (perencanaan), dalam tahapan ini penyusunan rencana penelitian meliputi kemampuan yang diperlukan terhadap pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang akan dicapai, desain dan langkah-langkah penelitian
 - 3) *Develop preliminary form of product* (mengembangkan produk awal), tahapan ini peneliti mengembangkan produk awal model pembelajaran PKn abad-21 secara konseptual yang diperoleh dari hasil informasi hasil studi pendahuluan
 - 4) *Preliminary field testing* (pengujian lapangan pendahuluan), tahapan ini peneliti dan para pakar Pendidikan Kewarganegaraan melakukan validasi terhadap model konseptual yang dibuat dan melakukan uji coba skala terbatas terhadap pengembangan model awal. Analisis yang digunakan adalah hasil wawancara dari model yang diuji cobakan, observasi lapangan, serta model konseptual yang diuji cobakan
 - 5) *Main product revision* (revisi produk operasional), pada tahap ini peneliti memperbaiki atau menyempurnakan produk hasil uji coba skala terbatas
 - 6) *Main product testing* (uji lapangan utama), pada tahapan ini peneliti melakukan uji coba lapangan dalam skala yang lebih luas dari model pembelajaran PKn abad-21 untuk mewujudkan *civic engagement* yang telah direvisi sebelumnya
 - 7) *Operational product revision* (revisi produk operasional), dalam tahapan ini peneliti melakukan penyempurnaan produk yang telah di uji cobakan di lapangan
 - 8) *Operational field testing* (uji lapangan operasional), pada tahapan ini peneliti melakukan uji coba lapangan dengan *Quasy experiment* secara operasional dan terinci tentang model pembelajaran PKn abad-21 dengan skala yang lebih luas, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan cara wawancara, penyebaran angket dan observasi secara langsung
 - 9) *Final product revision* (revisi produk akhir), pada tahapan ini peneliti melakukan revisi akhir terhadap model yang telah di ujicobakan sehingga model tersebut dapat di implementasikan.

10) *Dissemination and implementation* (penyebaran dan penerapan model). Pada tahapan ini peneliti melakukan diseminasi terhadap pengembangan model pembelajaran PKn abad-21 dalam kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mewujudkan *civic engagement* mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan cara seminar pembelajaran, dialog dengan teman sejawat.

Dengan mengacu pada tahapan dan prosedur pengembangan model yang sudah dijabarkan diatas maka penulis mengadopsi tahapan penelitian pengembangan model ADDIE yang di kemukakan oleh Mc Griff (2009), karena melalui langkah-langkah tahapan model pengembangan pembelajaran. Langkah-langkah pengembangan tersebut berdasarkan model ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Eavluate*). Dalam model ini menggunakan lima tahapan pengembangan yakni seperti tabel berikut:

Tabel 3.1. Tahapan Pengembangan ADDIE

	Analyze	Design	Develop	Implement	Evaluate
Concept	Identify the probable causes for a gap	Verify the desired and appropriate testing methods	Generate and validate the learning resources	Preapare the learning enviorment and engage the students	Asses the quality of the instructional products and processes, both before and after implementation
Common Procedures	1. Validate the performance gap 2. Determine instructional goals 3. Confirm the intended audience 4. Identify required resources 5. Determine potential delivery systems 6. Compose a Project management plan	7. Conduct a task inventory 8. Compose performance objectives 9. Generate testing strategies 10. Calculate return on investment	11. Generate Content 12. Select or develop supporting media 13. Develop guidance for the student 14. Develop guidance for teh teacher 15. Conduct formative revisions 16. Conduct a pilot Test	17. Preapare teh teacher 18. Preapare the student	19. Determine evaluation criteria 20. Select evaluation tools 21. Conduct evaluations
	<i>Analysis Summary</i>	<i>Design Brief</i>	<i>Learning Resources</i>	<i>Implementati on Strategy</i>	<i>Evaluation Plan</i>

Sumber: Robert Maribe Branch (2009)

Pada tahap *Analysis* dilakukan identifikasi penyebab kesenjangan, analisa kebutuhan, dan analisa tugas. Tahapan ini menganalisis rancangan apa yang akan dibangun, kebutuhan, strategi dalam mengembangkan bahan ajar melalui analisis kurikulum, tahapan perancangan (*design*) merumuskan tujuan pembelajaran dengan rancangan, kompetensi dan strategi, tahapan pengembangan (*development*)

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah mengembangkan perangkat pembelajaran dimana mengintegrasikan indikator-indikator ke dalam sap, silabus, dan media pembelajaran, tahapan penerapan/implementasi (*implementation*), adalah langkah untuk menerapkan sistem pembelajaran yang dibuat dengan melaksanakan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, langkah evaluasi (*evaluation*) adalah melakukan penilaian hasil belajar apakah berhasil atau tidak. Berdasarkan tahapan alur skema penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Analysis* (analisis) adalah tahapan mengidentifikasi persoalan yang akan di kaji, kemudian melakukan studi kepustakaan tentang konsep Pendidikan Kewarganegaraan di abad-21, di dalam kurikulum pendidikan tinggi berkaitan dengan model pembelajaran, materi pembelajaran, teori belajar yang mendasari, serta konsep dan teori tentang *civic engagement*. Selanjutnya dilakukan studi lapangan atau survei lapangan melalui penyebaran angket terhadap sampel tertentu tentang *civic engagement* mahasiswa dan bagaimana pelibatannya di masyarakat dan pemerintahan.
- 2) *Design* (perancangan) adalah tahapan untuk merancang tahapan rencana pembelajaran dari hasil studi kepustakaan dan studi empiris tentang model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21 dan pelibatan kewarganegaraan mahasiswa.
- 3) *Development* (pengembangan) adalah tahapan pengembangan bahan ajar dan rencana pembelajaran para pakar Pendidikan Kewarganegaraan terkait dengan telaah Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi dengan menggunakan model pembelajaran tertentu yang terkait dengan pembelajaran di abad-21, dan diskusi para pakar *civic engagement* untuk mengetahui kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan agar di integrasikan ke dalam kurikulum. Kemudian dilakukan kegiatan *Focus Group Discussion* untuk menganalisis tentang pendidikan kewarganegaraan dari segi materi pembelajarannya, metode, media, sumber dan evaluasi pembelajaran terkait dengan model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21.
- 4) *Implementation* (implementasi/ penerapan) adalah implementasi dari model pembelajaran yang dibuat yakni penerapan pembelajaran di kelas dan dilakukan

Muhamad Saleh, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS
KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

evaluasi kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kualitatif dilakukan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas eksperimen selanjutnya dilakukan penyebaran angket kepada mahasiswa untuk mengukur dampak model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21 untuk menumbuhkan *civic engagement* mahasiswa dikelas eksperimen. Untuk mengukur dampak perlakuan model belajar dikelas eksperimen dilakukan *pretest*. Kemudian *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 5) *Evaluation* (evaluasi/penilaian) pada tahap ini untuk melihat pelaksanaan model pembelajaran PKn apakah berhasil dalam menumbuhkan *civic engagement* mahasiswa atau tidak dilihat dari strategi, model, media, yang mencakup dalam rancangan dan perangkat pembelajaran yang di desain.

Berdasarkan langkah-langkah yang diuraikan dalam tahapan pengembangan tersebut, dalam penelitian ini akan disederhanakan sesuai dengan kondisi yang ada dan kegunaan praktis yang ada di lapangan. Sesuai dengan pandangan Sukmadinata (2008) dan Zuhria (2011) mengatakan tesis/disertasi diperbolehkan untuk dilakukan skala kecil dalam menerapkan beberapa dari keseluruhan langkah-langkah penelitian pengembangan dan disederhanakan menjadi empat tahapan penelitian pengembangan meliputi tahapan studi pendahuluan, pengembangan dan pengujian model pembelajaran, tahapan-tahapannya yaitu sebagai berikut.

3.2.1. Tahapan Studi Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya studi literatur/pengkajian pustaka, observasi lapangan, dan penyusunan draft model awal. (1) Studi literatur dilakukan untuk menelusuri berbagai prinsip, konsep dan kaidah mengenai model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis kecakapan abad-21 dan *civic engagement* melalui studi kepustakaan, jurnal ilmiah dan laporan hasil penelitian. Hal ini difokuskan untuk menggali secara teoritis tentang pengembangan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan konsep *civic engagement* mahasiswa dalam model pembelajaran yang cocok diperguruan tinggi. (2) Observasi lapangan dimaksudkan dalam penelitian ini

Muhamad Saleh, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS
KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang selama ini dilakukan oleh dosen dan menggali informasi melalui mahasiswa untuk menjadi fondasi awal peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran semester (RPS) berupa metode, model, media, sumber dan assemen pembelajaran. Peneliti menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui perangkat pembelajaran yang dilakukan. (3) Penyusunan awal draf model pembelajaran dilakukan dari studi kasus mengenai kondisi faktual proses pembelajaran yang dilakukan selama ini, lalu diidentifikasi dengan tujuan penelitian sebagai dasar penyusunan desai awal model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21. Dalam proses penyusunan draf awal selalu berkoordinasi dan berkolaborasi dengan dosen pengampu mata kuliah PKn dan dikonsultasikan dengan para pakar model pembelajaran baik secara konseptual maupun secara teoritis. Dari hasil ini akan dilakukan validasi dan uji ahli agar diperoleh draf awal yang telah disempurnakan untuk dilakukan uji coba lapangan secara terbatas dan luas.

3.2.2. Tahap Pengembangan Model

Sebelum dilakukan tahapan pengembangan model peneliti terlebih dahulu mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan dosen mitra dan beberapa pakar untuk memperoleh masukan terhadap desain awal model pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasil dari FGD kemudian diperoleh masukan dan penyempurnaan desain model untuk di implementasikan, sehingga peneliti menyusun secara lengkap semua bahan-bahan yang diperoleh pada tahap sebelumnya kedalam buku model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis kecakapan abad-21 untuk di terapkan di kelas secara utuh. Selanjutnya dilakukan uji pengembangan dengan uji coba terbatas dan uji luas. Dalam tahapan pengujian ini dilakukan secara simultan dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi lalu dilakukan evaluasi dan direvisi kembali untuk menghasilkan model hipotetik secara utuh. Pada tahapan ini dilakukan secara terus menerus untuk dapat menghasilkan perbaikan model hipotetik baik secara terbatas maupun uji luas.

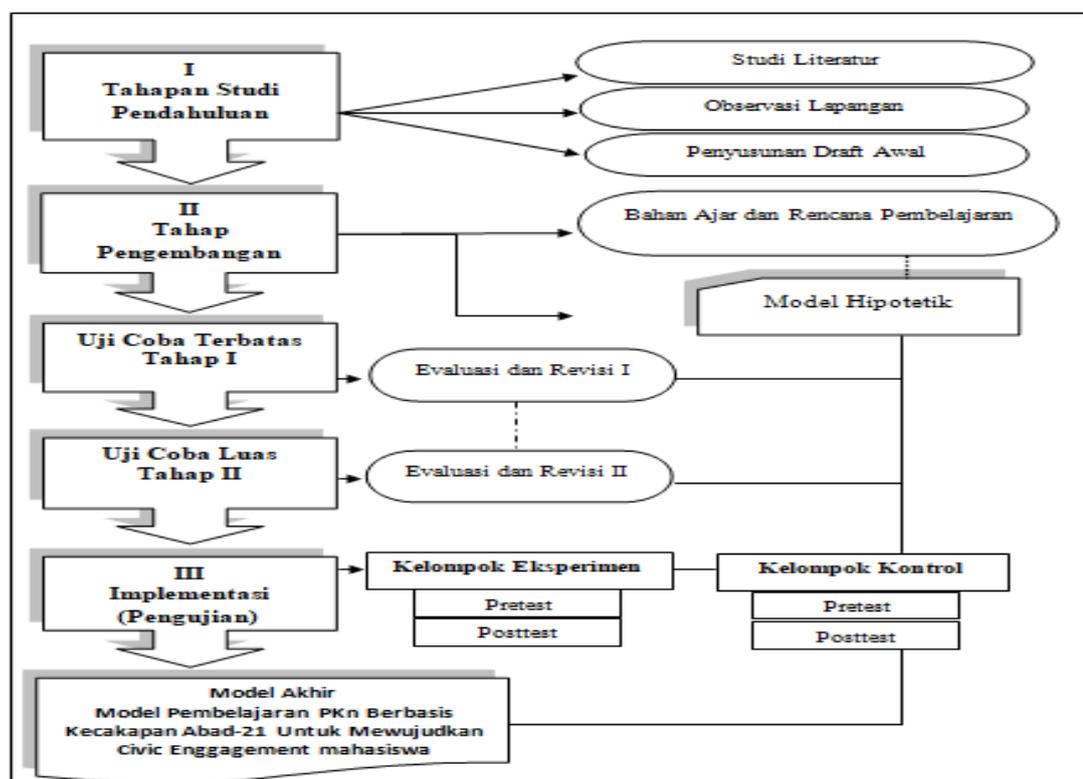
Muhamad Saleh, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS
KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3. Tahapan Implementasi/Pengujian

Tahapan setelah pengembangan model pembelajaran akan dilakukan pengujian epektifitas model dengan menggunakan desain penelitian dari *matching only pretest-posttest control group design* (Borg&Gall, 2003, Creswell. 2010). Desain ini membagi menjadi tiga tahapan pertama, penempatan kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol dipilih secara random, kedua kelompok eksperimen dengan diterapkannya perlakuan model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21 sedangkan untuk kelompok kelas kontrol tidak diberikan *treatment* dengan pembelajaran seperti biasanya, ketiga, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan selanjutnya dilakukan uji coba *pretest* dan *posttest*.

Tahapan-tahapan penelitian pengembangan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis kecakapan abad-21 untuk menumbuhkan *civic engagement* mahasiswa dapat dijabarkan melalui bagan berikut ini:



Gambar 3.1. Tahapan Pengembangan Model Pembelajaran PKn Berbasis Kecakapan Abad-21 Untuk Mewujudkan *Civic Engagement* Mahasiswa

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS
KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3. Lokasi, Subyek, Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian pengembangan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis kecakapan abad-21 untuk mewujudkan *civic engagement* mahasiswa berada di universitas Halu Oleo Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki karakteristik sesuai dengan fokus kajian dalam penelitian ini. Pemilihan *setting* penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa: 1). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilaksanakan diseluruh fakultas yang ada sesuai dengan kajian yang diteliti, 2). Perguruan Tinggi merupakan visi dan misi untuk pengembangan inovasi pendidikan dan pengembangan karakter warga negara yang baik, 3). Mata kuliah yang hendak dijadikan media pengembangan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan secara kurikuler terdapat pada semua fakultas dan jurusan yang ada di perguruan tinggi. Dengan dilakukannya observasi awal tentang mata kuliah pendidikan kewarganegaraan dan pelibatan mereka di masyarakat di seluruh fakultas, karakteristik mahasiswa dan kondisi pembelajaran serta kurikulum pembelajaran PKN sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan hal tersebut peneliti menentukan lokasi penelitian untuk dilakukan uji epektifitas model pembelajaran yang dikembangkan.

3.3.2. Subyek Penelitian Pada Tahapan Studi Pendahuluan

Subyek penelitian pada tahapan studi pendahuluan 532 mahasiswa S1 semester dua Tahun ajaran 2020/2021 yang tersebar di 13 Fakultas dan 22 Jurusan Universitas Halu Oleo yang memprogramkan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dan dosen terdiri dari 10 orang. Pada tahapan studi pendahuluan peneliti melakukan survey dan penyebaran angket serta melakukan wawancara kepada mahasiswa dan dosen di tiap kelas yang dijadikan sampel penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi mengenai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan pelibatan mahasiswa dilapangan yang tujuannya untuk mendapatkan gambaran umum mengenai proses pembelajaran dan penyelenggaraan perkuliahan dikleas. Sasaran utama pengamatan ini adalah bagaimana aktivitas mahasiswa dan dosen di dalam kelas selama proses perkuliahan

Muhamad Saleh, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS
KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan observasi dokumentasi pada tahap perencanaan, proses dan hasil yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah.

3.3.3. Subyek Pada Tahapan Studi Pengembangan

Berdasarkan data awal yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan model pembelajaran terdiri dari mahasiswa dan dosen. Sampel dosen sebanyak 8 orang dan mahasiswa sebanyak 532 orang. Pada tahapan pengembangan model dilakukan uji coba terbatas dan uji luas pada draft model pembelajaran dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pemilihan karakteristik sampel berdasarkan pada mahasiswa yang sedang memprogramkan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sehingga sangat relevan dengan pengembangan model pembelajaran yang diteliti.

3.3.4. Subyek Pada Tahapan Pengujian Model Pembelajaran

Subyek penelitian pada tahapan ini disesuaikan dengan alat uji dengan menggunakan kuasi eksperimen, dimana peneliti akan menentukan dua kelas penelitian yang terdiri dari satu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis kecakapan abad-21 dan satu kelas kontrol yang menggunakan pendekatan pembelajaran tanpa penerapan model. Pada tahapan uji efektivitas model pembelajaran, peneliti mengambil dua sampel pada kelas eksperimen yaitu jurusan farmasi kelas A dan B, sedangkan untuk kelas kontrol peneliti mengambil satu kelas yakni jurusan agroteknologi. Kemudian tiap kelas peneliti mengambil 10 orang untuk dijadikan responden untuk dilakukan wawancara kepada peneliti.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di Universitas Halu Oleo yang tersebar di berbagai Fakultas dan dosen pengajar pendidikan kewarganegaraan yang berada di Universitas Halu Oleo dan Universitas lain diantaranya; universitas Muhammadiyah Kendari, USN Kolaka Kendari. Distribusi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Muhamad Saleh, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS
KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2. Distribusi Populasi Penelitian

No	Populasi
1	Permasalahan 1: terdiri dari mahasiswa Strata satu (S1) yang tersebar di Universitas Halu Oleo.
2	Permasalahan 2: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Pakar dan ahli Pendidikan Kewarganegaraan, ketua MKU dosen-doesn pengajar Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Halu Oleo dan di universitas lain diantaranya Universitas Muhammadiyah Kendari, USN Kolaka. a. Wawancara dan diskusi dengan pakar <i>civic engagement</i> dan pakar Pendidikan kewarganegaraan
3	Permasalahan 3: <ol style="list-style-type: none"> b. Uji terbatas dan uji luas fakultas Ilmu Budaya prodi Sastra Inggris dan Fakultas Ilmu Kehutanan/ Ilmu Lingkungan untuk uji luas c. Kelas eksperimen: fakultas farmasi jurusan farmasi Kelas A, Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Kimia d. Kelas kontrol: Fakultas farmasi jurusan farmasi Kelas B, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Pertanian

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara sampel acak (*random sampling*) dalam hal ini untuk memilih Fakultas, Jurusan/Program Studi yang ada di dalam fakultas. Setelah memilih jurusan dan program studi secara acak maka jumlah sampel di tentukan oleh jumlah mahasiswa di setiap jurusan dan program studi. Pendistribusian sampel dapat di jabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Distribusi Sampel Penelitian

No.	Sampel
1	Permasalahan 1: Mahasiswa S1 dari 13 Fakultas dan 22 Jurusan, berdasarkan teknik pengolahan sampel <i>cluster sampling</i> dan acak maka yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebanyak 523 orang yang

No.	Sampel
-----	--------

tersebar di berbagai fakultas dan jurusan. Selanjutnya distribusi penyebarannya sebagai berikut:

- a. Fakultas farmasi/ jurusan farmasi (22 orang)
- b. Fakultas teknik/ jurusan teknik sipil 07 orang
- c. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (183 orang)
- d. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Jurusan administrasi negara (49 orang)
- e. Fakultas MIPA (13 orang)
- f. Fakultas perikanan dan ilmu kelautan/ jurusan ilmu kelautan (03 orang)
- g. Fakultas pertanian (79 orang)
- h. Fakultas ilmu budaya/ jurusan sastra inggris (100 orang)
- i. Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (70 orang)
- j. Fakultas Ilmu Teknologi dan Kebumian (34 orang)
- k. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (13 orang)
- l. Fakultas Hukum (29 orang)

2 Permasalahan 2:

- a. *Focus Group Discussion* (FGD) Pakar dan ahli pendidikan kewarganegaraan, ketua MKU dosen-doesn pengajar pendidikan kewarganegaraan di Universitas Halu Oleo dan di universitas lain diantaranya Universitas Muhammadiyah Kendari, USN Kolaka,
- b. Wawancara dan diskusi dengan pakar *civic engagement* dan pakar pendidikan kewarganegaraan

Implementasi model: mahasiswa tahun ajaran 2020/2021, jurusan farmasi, jurusan Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, jurusan Sastra Inggris, jurusan Proteksi Tanaman

3	Permasalahan 3:		Jumlah sampel	
	Jurusan dan Jumlah mahasiswa		Uji Terbatas	Uji Luas
	Jurusan Sastra Inggris	80	✓	
	Jurusan Kehutanan dan Ilmu Lingkungan	165		✓
	Implementasi Model Eksperimen			
			Kelas eksperimen	Kelas kontrol
	Jurusan farmasi Kelas A dan B	102	✓	
	Jurusan Agroteknologi	60		✓

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Sampel
Total	407

3.5. Definisi Operasional

Berikut ini merupakan konsep yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis kecakapan abad-21 untuk mewujudkan *civic engagement* mahasiswa dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan adalah kegiatan mendesain, membuat, menilai, menguji, merevisi, sebuah produk yang dihasilkan berupa model pembelajaran. Dalam hal ini yang dikembangkan adalah model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis kecakapan abad-21 di perguruan tinggi untuk mewujudkan *civic engagement* mahasiswa
- 2) Model adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis untuk mengorganisasi kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai panduan dalam merencanakan proses pembelajaran.
- 3) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis kecakapan abad-21 adalah pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan terhadap teknologi untuk menjadi warga negara *smart and good citizenship* berdasarkan prinsip *Instructional should be student-centered, Educational should be collaborative, Learning should have contest; Schools should be integrated with society*, dengan penguasaan kecakapan belajar dan berinovasi, kecakapan hidup dan berkarir, serta kecakapan teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang menitikberatkan pada pembinaan dan pembangunan serta pengembangan (*civic virtue*) yang harus ditampilkan dalam profil pribadi warga negara yang bertujuan untuk membentuk kepribadian warga negara *smart and good citizen* atau kebajikan/keadaban/kemuliaan warga negara (*civic virtues*). Kebajikan kewarganegaraan ditopang dengan pengembangan elemen-elemen yakni: wawasan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), sikap

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kewarganegaraan (*civic disposition*) keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), komitmen kewarganegaraan (*civic commitment*), kepercayaan diri kewarganegaraan (*civic confidence*), dan kecakapan kewarganegaraan (*civic competence*).

- 5) *Civic Engagement* adalah partisipasi atau keikutsertaan warga negara dengan penuh rasa tanggung jawab (*social responsibility*) yang diwujudkan dalam bentuk sikap maupun perilaku sebagai warga negara yang *smart and good citizen* dengan penuh kesadaran dan pemahaman serta sigap dalam permasalahan, tanggung jawab sebagai warga negara seutuhnya. Pelibatan kewarganegaraan begitu kompleks diantaranya; modal sosial warganegara, partisipasi, kewarganegaraan, praktik demokrasi, pelayanan publik, pemecahan masalah publik, keterlibatan/partisipasi politik, partisipasi masyarakat, tanggung jawab sosial, profesionalisme dan keadilan sosial warganegara, agen publik, pembangunan komunitas, kepemimpinan, pengembangan intelektual.

3.6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk kualitatif teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, FGD, dan dokumentasi, sedangkan untuk data kuantitatif digunakan pada studi pendahuluan yakni studi survei lapangan dan tes pada akhir pembelajaran PKn. Instrumen kualitatif yang digunakan adalah; peneliti sebagai *key instrument*, pedoman wawancara terstruktur, catatan lapangan (*field note*), alat perekam. Sedangkan instrumen yang dipakai untuk data kuantitatif adalah survei gambaran dan konseptual tentang pelibatan kewarganegaraan mahasiswa atau *civic engagement* mahasiswa dan efektivitas model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21 untuk menumbuhkan *civic engagement* mahasiswa di Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tenggara. Instrumen pengumpulan data disesuaikan dengan fokus yang teliti. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell, (2010: 551-594). Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data

Muhamad Saleh, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS
KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini berupa; angket, lembar observasi, wawancara, FGD, dokumentasi, tes, dan skala.

3.6.1. Angket

Pemberian angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang terdiri dari dua bagian pertama, angket pada tahap studi pendahuluan diberikan kepada dosen dan mahasiswa, kedua diberikan pada tahapan pengembangan dan pengujian model pembelajaran. Angket ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan dengan model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21. Selanjutnya angket/kuesioner dalam hal ini adalah untuk mengukur seberapa besar *civic engagement* mahasiswa, dan angket juga digunakan perbedaan partisipasi kewarganegaraan mahasiswa/*civic engagement* mahasiswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah di beri perlakuan. Tes objektif yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yang mengadopsi indikator kecakapan *learning and innovation skills, life and cerrer skills, information media and technology skills* abad-21 berdasarkan Trilling, Bernie, and fadel (2009). Sedangkan konsep indikator *civic engagement* di adaptasi dari keeter (2002), AAC&U, Ehrlics (2000), Jacoby (2009) LLAKES (2014,2015). Masing-masing pertanyaan atau pernyataan dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kisi-kisi angket Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kecakapan abad-21

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
Pengembangan Model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan Berbasis Kecakapan abad-21	1.1 <i>learning and innovation skills</i> (keterampilan belajar dan berinovasi)	1) Berpikir kritis dan mengatasi masalah 2) komunikasi dan kolaborasi 3) kreativitas dan inovasi	1. Materi Pembelajaran PKn disampaikan sesuai kompetensi dan capaian pembelajaran PKn 2. Pembelajaran PKn memberikan pemahaman dan pengalaman belajar dalam mengatasi masalah	Menggunakan skala <i>Likert</i> dengan 5 pilihan, yaitu: 1) Tidak pernah/tidak setuju 2) Pernah/kurang setuju
	1.2 <i>Life and carrer skills</i>	1) <i>flexibility and adaptability</i> (fleksibilitas adaptabilitas) 2) <i>initiatif and self direction</i> (inisiatif		

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
		dan mengatur diri sendiri)	3. Pembelajaran PKn mampu memberikan stimulus dalam berpikir sistematis, fleksibel dan terbuka dalam mengatasi masalah	3) Kadang-kadang/ ragu-ragu 4) Sering/setuju 5) Selalu/sangat setuju
		3) <i>social and crosscultural interaction</i> (interkasi sosial dan budaya)		
		4) <i>productivity and accountability</i> (produktivitas dan akuntabilitas)	4. Pembelajaran PKn mampu memberikan pengalaman dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis	
		5) <i>leadership and responsibility</i> (kepemimpinan dan tanggung jawab)		
	1.3 <i>Information media and technology skills</i> (keterampilan teknologi dan media informasi)	1) <i>information literacy</i> (literasi informasi) 2) <i>media literacy</i> (literasi media) 3) <i>information and communication technology literacy</i> (literasi ICT)	5. Materi Pembelajaran PKn mampu membuat mahasiswa fleksibel dalam berkomunikasi secara personal dan kelompok dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bersama 6. Pembelajaran PKn membekali mahasiswa bekerja secara kreatif dan inovatif dalam menemukan hal baru 7. Pembelajaran PKn membuat mahasiswa mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam membangun kreativitas dan inovasi 8. Pembelajaran PKn mengadaptasi hal baru dalam belajar dan berkegiatan kelompok 9. Pembelajaran PKn mampu mengelola tujuan dan waktu yang ingin dicapai 10. Pembelajaran PKn dapat membudayakan	

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
			mahasiswa bekerja secara independen dan mampu mengatur diri sendiri	
		11. Pembelajaran PKn	mahasiswa membuat berinteraksi dengan kelompok sendiri dan kelompok yang lain	
		12. Pembelajaran PKn	mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengelola sebuah proyek	
		13. Pembelajaran PKn	mahasiswa Berkreasi dalam membuat dan menghasilkan sebuah produk	
		14. Pembelajaran PKn	mampu mengkader mahasiswa untuk memimpin diri sendiri dan orang lain	
		15. Pembelajaran PKn	mahasiswa Disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang dihasilkan kepada masyarakat luas	
		16. Pembelajaran PKn	memberikan pengalaman pengetahuan dalam mengakses informasi secara aktif dan efisien	
		17. Pembelajaran PKn	Mampu mengevaluasi	

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
			informasi yang akan digunakan secara kritis dan kompoten	
			18. Pembelajaran Pkn memberikan nilai dalam Menggunakan, mengelola informasi secara efektif dan akurat untuk mengatasi masalah	
			19. Pembelajaran Pkn mampu memilih media dan Mengembangkan media yang digunakan untuk berkomunikasi	
			20. Pembelajaran Pkn membentuk kompetensi kewarganegaraan dalam menganalisis media informasi	
			21. Pembelajaran Pkn membuat mahasiswa bijak dalam menciptakan media yang sesuai untuk melakukan komunikasi	

Tabel 3.5. Kisi-kisi angket capaian *civic engagement* (pelibatan warga negara/mahasiswa) dalam konteks pendidikan kewarganegaraan

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
Capaian <i>Civic Engagement</i> mahasiswa	1. Warga negara yang cakap dan terampil	1) <i>Community based learning</i> (pemecahan masalah dalam masyarakat)	1. Mempunyai tanggung jawab untuk ikut terlibat dalam mengatasi permasalahan yang	Menggunakan Skala <i>Likert</i> dengan 5 pilihan, yaitu:

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
		2) <i>Crowdfunding</i> / pengumpulan dana	terjadi dalam masyarakat	1) Tidak pernah/tidak setuju
		3) <i>Voluntir sukarela</i> /	2. Mahasiswa mampu menggunakan berbagai pengalaman	2) Pernah/kurang setuju
		4) Aktif dalam keanggotaan organisasi	dan keterampilan dalam memecahkan masalah dalam di masyarakat	3) Kadang-kadang/ ragu-ragu
	2. Kecakapan bermasyarakat dan berlembaga	1) Musyawarah dan mufakat	3. Mahasiswa membuat keputusan dan mengatasi masalah untuk menciptakan keterampilan, dan inovasi di masyarakat	4) Sering/setuju
		2) Menyampaikan pendapat		5) Selalu/sangat setuju
		3) Relawan untuk kandidat dan organisasi politik		
	3. Kecakapan bersuara/berbicara dan berpolitik	1) Diskusi/dialog dengan pejabat/wakil rakyat	4. Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab sosial di masyarakat	
		2) Dialog dan menghubungi dengan media, pers	5. Mahasiswa mampu mengajak dan mengumpulkan dana untuk tujuan sosial dan kemanusiaan di masyarakat	
		3) Membuat Petisi tertulis, e-mail	6. Mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri di masyarakat	
			7. Mahasiswa memiliki jiwa sukarelawan (<i>voluntir</i>) dalam sebuah iven/kegiatan tanpa mengharapkan imbalan	
			8. Mahasiswa mampu berorganisasi dan beradaptasi	
			9. Mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi diri dalam berorganisasi	
			10. Mahasiswa memiliki kompetensi bermusyawarah	

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
			mufakat dalam memutuskan sesuatu	
			11. Mahasiswa memiliki jiwa Bijaksana dalam menyampaikan dan memberikan gagasan	
			12. Mahasiswa mengedepankan nilai dan norma dalam menyampaikan pendapat	
			13. Mahasiswa menyampaikan pendapat dengan ilmiah sesuai fakta dan data yang akurat	
			14. Mahasiswa memiliki sikap Jujur dan disiplin dalam mengemban tugas yang diberikan	
			15. Mahasiswa memiliki tanggung jawab sosial untuk kepentingan bangsa dan negara dalam hal ini bersedia menjadi relawan/ saksi dalam pemilu	
			16. Mahasiswa mampu berdialog dengan pejabat pemerintahan	
			17. Mahasiswa dalam hal berdialog mampu memberikan sumbangsih pemikiran yang ilmiah dan kompeten	
			18. Mahasiswa mampu menulis buah pemikiran yang	

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
			ilmiah melalui media massa	
			19. Mahasiswa mampu Memberikan kontrol sosial kepada pemerintah melalui media baik berupa tulisan dan wacana	
			20. Mahasiswa mampu mendorong dan memberikan edukasi di masyarakat untuk menyampaikan pendapat melalui petisi tertulis	

3.6.2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan pada tahapan pendahuluan, uji coba pengembangan model pembelajaran hingga uji validasi model pembelajaran. Observasi ditujukan pada kegiatan proses pembelajaran dosen dan mahasiswa pada perkuliahan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data kemampuan dosen dalam mengimplementasikan proses pembelajaran, baik pemanfaatan media belajar, sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran. Selain itu observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar mahasiswa, motivasi, minat dan keaktifan mahasiswa. Untuk sikap dan keterampilan mahasiswa dalam memahami pembelajaran berorientasi pada *civic engagement* mahasiswa, hal tersebut dilakukan oleh peneliti pada studi pendahuluan sedangkan untuk tahapan pengembangan dan pengujian model pembelajaran peneliti melakukan observasi pada kegiatan mengajar dosen, observasi kegiatan belajar mahasiswa, observasi kemampuan dosen dalam menerapkan model pembelajaran, observasi deskriptif mahasiswa dalam penerapan model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21.

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.3. Wawancara

Pada tahapan wawancara dilakukan pada dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dikelas, baik sebelum studi pendahuluan, tahapan pengembangan model pembelajaran, maupun sesudah pelaksanaan perkuliahan penerapan model pembelajaran, begitupula pada saat observasi kegiatan wawancara dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kegiatan wawancara dilakukan sebagai acuan dasar dalam merancang draft model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis kecakapan abad-21 dan sebagai model final produk yang dikembangkan serta untuk mengetahui epektifitas model pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menggali pemahaman dan pengetahuan tentang konsep, model pembelajaran PKn abad-21 yang tepat serta menemukan konsep dan indikator *civic engagement*. Wawancara dilakukan pada pakar *civic engagement*, dan pakar pendidikan kewarganegaraan. Hal yang terkait dengan wawancara adalah; a). urgensi mata kuliah pendidikan kewarganegaraan dengan model pembelajaran yang akan dikembangkan, b).substansi kajian dan pengalaman belajar mahasiswa yang diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3.6.4. Focus Group Discussion (FGD)

Dalam hal ini menyamakan persepsi secara konseptual mengenai model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21 dan memvalidasi bersama pakar mengenai model pembelajaran yang akan dikembangkan, baik dari rancangan silabus, rencana pelaksanaan semester (RPS), materi, media dan evaluasi/penilaian yang akan digunakan.

3.6.5. Dokumentasi

Proses kegiatan dokumentasi dilaksanakan pada analisis konsep penelitian dengan mengkaji beberapa literatur dan jurnal penelitian yang relevan dalam hal ini dokumen Silabus dan RPS mata Kuliah. Selain itu dokumentasi dilakukan dengan pengambilan foto dan video pada setiap pertemuan dikelas, selain itu dokumentasi dilakukan pada kegiatan wawancara, *FGD*, pertemuan kelas, implementasi *civic*

Muhamad Saleh, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS
KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

engagement mahasiswa di masyarakat, dan presentasi kegiatan *civic engagement* mahasiswa di kelas. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa *tape recorder*, *zoom meeting*, kamera dan catatan lapangan selama kegiatan pengumpulan data yang bersifat kualitatif. *Tape recorder* dan *zoom meeting* digunakan untuk merekam pembicaraan, dan melihat aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Kamera digunakan untuk memvisualisasikan kegiatan pembelajaran dan observasi di lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan observasi digunakan untuk mencatat data berupa informasi dan administrasi dosen pengampu mata kuliah.

Dokumen berkaitan dengan silabus dan hasil belajar mahasiswa menjadi fokus atau sampel penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai data perencanaan, proses dan hasil evaluasi pembelajaran, selain itu terdapat pula portofolio tugas dan beragam display produk belajar yang dihasilkan oleh mahasiswa selama mengikuti proses belajar mengajar berupa video visual berbasis online, youtube dan orasi ilmiah mengenai pelibatan mahasiswa di masyarakat.

Secara komprehensif teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengembangan model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21 dalam penelitian ini dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6. Teknik Pengumpulan Data

No	Tahapan Data Penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Tahapan Studi a. Kajian Teoritis Pendahuluan	Literatur, Hasil Penelitian	<i>Search information</i>
	b. penyebaran angket untuk melihat kondisi awal pembelajaran	Dosen, mahasiswa	Angket dalam bentuk <i>Google form</i>
	c. Observasi dan studi kasus; 1) Strategi,model, media, sumber belajar pembelajaran yang	Dosen, mahasiswa	Wawancara, dokumentasi, dan observasi

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tahapan Data Penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	diterapkan selama ini		
	2) Aktivitas dosen dalam merancang rencana pembelajaran		
	3) Kondisi dan aktivitas mahasiswa dalam pelibatan mereka di masyarakat		
2	Tahapan Pengembangan Model; uji coba terbatas dan uji coba luas	a. Rencana model pembelajaran yang dikembangkan b. Implementasi model pembelajaran yang dikembangkan c. Evaluasi model pembelajaran yang dikembangkan	Dosen, mahasiswa Tes, observasi dan wawancara, <i>Focus Group Discussion</i>
3	Tahap Implementasi model Pembelajaran	a. Eektivitas model pembelajaran yang dikembangkan dengan uji pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol b. Tanggapan model	Dosen, mahasiswa Tes, observasi dan wawancara

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada tahap uji coba angket penelitian tentang model pembelajaran PKn berbasis kecapan abad-21 untuk menumbuhkan *civic engagement* mahasiswa atau pelibatan kewarganegaraan mahasiswa di sebar pada beberapa mahasiswa di berbagi Fakultas yang ada di Universitas di kota Bandung dan Jakarta diantaranya universitas Telkom, ITENAS, dan Universitas Essa Unggul sebelum di ujicobakan pada Universitas Halu Oleo di antaranya adalah Fakultas farmasi/ jurusan farmasi (22 orang), Fakultas teknik/ jurusan teknik sipil 07 orang, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (183 orang), Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Jurusan administrasi negara (49 orang), Fakultas MIPA (13 orang), Fakultas perikanan dan

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ilmu kelautan/ jurusan ilmu kelautan (03 orang), Fakultas pertanian (79 orang), Fakultas ilmu budaya/ jurusan sastra inggris (100 orang), Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (70 orang), Fakultas Ilmu Teknologi dan Kebumihan (34 orang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (13 orang), Fakultas Hukum (29 orang).

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mendeteksi ketepatan alat ukur dalam mengukur isi (*content validity*) susunan instrument (*construct validity*), dan kegunaan instrument (*concurrent validity*). Untuk uji validitas ditentukan dengan rumus korelasi pearson dan di bantu dengan aplikasi excel yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

Validitas Instrumen Variabel Pengembangan Model Pembelajaran PKn berbasis kecakapan Abad 21

Tabel 3.7. Validitas Variabel Pembelajaran Abad-21

Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Abad 21								
N=30								
No. Item (Q)	Koefisien Korelasi	$n-2$	$\sqrt{n-2}$	$r\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0,735	28	5,292	3,889	0,678	5,736	1,701	Valid
2	0,735	28	5,292	3,889	0,678	5,736	1,701	Valid
3	0,823	28	5,292	4,355	0,568	7,667	1,701	Valid
4	0,747	28	5,292	3,953	0,665	5,946	1,701	Valid
5	0,591	28	5,292	3,127	0,807	3,877	1,701	Valid
6	0,861	28	5,292	4,556	0,509	8,958	1,701	Valid
7	0,794	28	5,292	4,201	0,608	6,911	1,701	Valid
8	0,645	28	5,292	3,413	0,764	4,466	1,701	Valid
9	0,752	28	5,292	3,979	0,659	6,037	1,701	Valid
10	0,763	28	5,292	4,037	0,646	6,246	1,701	Valid
11	0,817	28	5,292	4,323	0,577	7,497	1,701	Valid
12	0,722	28	5,292	3,820	0,692	5,522	1,701	Valid
13	0,737	28	5,292	3,900	0,676	5,770	1,701	Valid
14	0,810	28	5,292	4,286	0,586	7,309	1,701	Valid
15	0,872	28	5,292	4,614	0,490	9,426	1,701	Valid
16	0,816	28	5,292	4,318	0,578	7,470	1,701	Valid
17	0,813	28	5,292	4,302	0,582	7,388	1,701	Valid
18	0,875	28	5,292	4,630	0,484	9,564	1,701	Valid
19	0,830	28	5,292	4,392	0,558	7,874	1,701	Valid
20	0,735	28	5,292	3,889	0,678	5,736	1,701	Valid
21	0,803	28	5,292	4,249	0,596	7,130	1,701	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 21 item pertanyaan variabel pembelajaran abad 21 yang diujicobakan, semuanya valid.

Validitas Instrumen Variabel *Civic Engagement* Mahasiswa

Tabel 3.8. Validitas Variabel *Civic Engagement*

Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Engagment								
N=30								
No. Item (Q)	Koefisien Korelasi	$n-2$	$\sqrt{n-2}$	$r\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0,561	28	5,292	2,969	0,828	3,586	1,701	Valid
2	0,648	28	5,292	3,429	0,762	4,502	1,701	Valid
3	0,595	28	5,292	3,148	0,804	3,917	1,701	Valid
4	0,706	28	5,292	3,736	0,708	5,275	1,701	Valid
5	0,663	28	5,292	3,508	0,749	4,686	1,701	Valid
6	0,665	28	5,292	3,519	0,747	4,712	1,701	Valid
7	0,685	28	5,292	3,625	0,729	4,975	1,701	Valid
8	0,748	28	5,292	3,958	0,664	5,964	1,701	Valid
9	0,682	28	5,292	3,609	0,731	4,934	1,701	Valid
10	0,495	28	5,292	2,619	0,869	3,015	1,701	Valid
11	0,624	28	5,292	3,302	0,781	4,225	1,701	Valid
12	0,733	28	5,292	3,879	0,680	5,702	1,701	Valid
13	0,832	28	5,292	4,403	0,555	7,936	1,701	Valid
14	0,616	28	5,292	3,260	0,788	4,138	1,701	Valid
15	0,765	28	5,292	4,048	0,644	6,285	1,701	Valid
16	0,686	28	5,292	3,630	0,728	4,989	1,701	Valid
17	0,463	28	5,292	2,450	0,886	2,764	1,701	Valid
18	0,801	28	5,292	4,238	0,599	7,080	1,701	Valid
19	0,429	28	5,292	2,270	0,903	2,513	1,701	Valid
20	0,609	28	5,292	3,223	0,793	4,063	1,701	Valid
21	0,511	28	5,292	2,704	0,860	3,146	1,701	Valid

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 21 item pertanyaan variabel konsep *engagement* yang diujicobakan, semua pertanyaan valid.

b) Uji Reliabilitas

Perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal.

s_i^2 adalah varians skor soal ke- i .

s_t^2 adalah varians skor total.

Sebagai tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan klasifikasi *Guilford* sebagai berikut:

< 0.20: tidak ada korelasi

- 0,20-0,40 : korelasi rendah
- 0,40-0,70 : korelasi sedang
- 0,70-0,90 : korelasi tinggi
- 0,90-1,00 : korelasi tinggi sekali
- 1,00 : korelasi sempurna

Tabel 3.9. Reliability Instrumen Variabel Pembelajaran PKn berbasis Kecakapan Abad 21

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	21

Dari tabel output di atas diketahui ada 21 items (Banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 21 buah item dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,967. Karena nilai *Cronbach Alpha* 0,967 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat di simpulkan bahwa ke 21 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel Pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad 21 adalah *reliabel* atau konsisten, atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliability Instrumen Variabel Konsep *Civic Engagement* Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.923	21

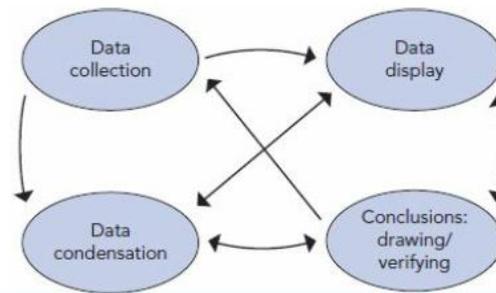
Dari tabel output di atas diketahui ada 21 items (Banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 21 buah item dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,923. Karena nilai *Cronbach Alpha* $0,923 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke 21 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel Konsep *Civic Engagement* Mahasiswa adalah *reliabel* atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan lima tahapan sesuai dengan langkah-langkah ADDIE, yang masing-masing tahapannya akan di analisis. Pada tahapan pertama *analysis*, dilakukan analisis deskriptif kuantitatif terkait data hasil survey mengenai gambaran secara konseptual *civic engagement* mahasiswa di Universitas Halu Oleo. Tahapan kedua *design*, merancang desain model pembelajaran PKn abad-21 dianalisis secara kualitatif. Tahap ketiga, *development* di analisis secara kualitatif secara komprehensif atas segala sumber yang di dapatkan sehingga lahir sebuah *prototype* model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21, yang analisis datanya sesuai dengan model Miles dan Huberman (1994: hlm. 33) yang meliputi empat komponen yaitu: reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi ke semuanya di lakukan analisis simultan yang merupakan upaya berlanjut dan berulang secara terus menerus, tampak seperti gambar berikut:

Muhamad Saleh, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS
KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2. Analisis data kualitatif

Sumber: Miles & Huberman (1994).

Pada tahap keempat *implementation*, dan tahap kelima *evaluation* teknik analisis datanya menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Teknik kuantitatif digunakan melalui uji beda model yang diterapkan dengan melihat capaian kuantitatif. Pengujian dilakukan dengan statistik uji beda *Mann Whitney Test* SPSS versi 21. Analisis data kuantitatif dengan hipotesis; terdapat perbedaan *civic engagement* mahasiswa/ pelibatan kewarganegaraan mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran abad-21 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian untuk mengetahui perbedaan perlakuan maka dilakukan uji beda *Mann Whitney Test*.

Selanjutnya dalam analisis data kuantitatif digunakan statistik deskriptif untuk mengetahui persepsi responden dalam hal ini mahasiswa terhadap pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21. Selanjutnya data *civic engagement* pelibatan warga negara (mahasiswa) di analisis dengan menguji hipotesis penelitian yang diambil dari data *pretest* dan *post test*. Setelah dilakukan uji coba dengan mengukur tingkat validitas dan reliabilitas maka selanjutnya dilakukan analisis dengan tahapan uji normalitas, uji homogenitas uji perbedaan dua rerata dan perhitungan gain ternormalisasi. Tahapan analisis datanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Analisis deskripsi, variabel untuk menggambarkan kondisi variabel pembelajaran PKn abad-21 maka digunakan rumus persentase dan mean dari setiap indikator variabel. Pengolahan dan analisis datanya sebagai berikut:
 - a. Menyeleksi data yakni agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

Muhamad Saleh, 2023

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS KECAKAPAN ABAD-21 UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC ENGAGEMENT MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menentukan bobot nilai yakni untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah di tentukan, kemudian menentukan skornya.
- c. Pemberian koding yakni untuk setiap jawaban pada angket selanjutnya skor tersebut dijumlahkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden secara umum terhadap setiap variabel penelitian dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100 \%$$

Ket:

P = Presentase skor rata-rata yang di cari

X = Skor rata-rata setiap variabel

X_{id} = skor rata-rata ideal setiap variabel

Untuk menilai presentase kemampuan awal dan kemampuan akhir ditentukan berdasarkan tafsiran presentase oleh koenjaraningrat (1990) sebagai berikut:

Tabel 3.10. Tafsiran Presentase

Tafsiran presentase	Tafsiran kualitatif
0	Tidak ada
1-25	Sebagian kecil
26-49	Hampir separuhnya
50	Separuhnya
51-75	Sebagian besar
76-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

- d. Melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui kecenderungan data untuk mengetahui rata-rata median, standar deviasi, dan varians data dari masing-masing variabel
- e. Pemeriksaan distribusi populasi data sampel, untuk mengetahui sebaran dari populasi data sampel yang diperoleh apakah data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau distribusi teoritis lainnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan uji statistik yang dipergunakan apakah parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini data sampel yang diperoleh diasumsikan berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Oleh karena itu pengujian atas asumsi dilakukan dengan uji kecocokan atau

lebih dikenal dengan uji kolmogrov-smirnov. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan software statistic SPS

- f. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan post test *civic engagement* mahasiswa terdistribusi normal atau tidak, maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H₀= data terdistribusi dengan normal

H₁= data tidak terdistribusi dengan normal

Dalam program SPSS ada dua buah teknik yaitu uji Kolmogorov-smirnov dan uji Shapiro-wilk dengan kriteria pengujian H₀ di tolak jika nilai *Sig.(p-value)* < α (biasanya $\alpha = 0,05$) untuk kondisi lainnya H₀ diterima. Dari hasil perhitungan jika hasilnya berdistribusi normal maka statistic yang digunakan adalah statistik parametrik, namun jika hasilnya tidak berdistribusi normal maka data tidak di uji homogenitas melainkan dilanjutkan dengan uji statistik *non parametric* yaitu dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*.

- g. Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui data eksperimen dan data kelas kontrol memiliki variansi yang homogen, sehingga hipotesisnya sebagai berikut:

H₀: kedua data bervariasi homogen

H₁: kedua data tidak bervariasi homogen

Dalam SPSS, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan kriteria pengujian tolak H₀ jika nilai signifikan *Sig. (p-value)* < α (biasanya $\alpha = 0,05$), untuk kondisi lainnya H₀ di terima.

- h. Uji perbedaan dua rata-rata pada skor pretest dan post test pada kedua kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21 dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Uji beda dua rata-rata dengan menggunakan uji-t dengan syarat data harus terdistribusi normal dan homogen.
- i. Perhitungan gain ternormalisasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran PKn berbasis kecakapan abad-21 terhadap partisipasi/pelibatan kewarganegaraan mahasiswa pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol dengan melakukan analisis terhadap hasil pretest, post test, dan *Gain*, dengan rumus sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{nilai post test} - \text{nilai pre test}}{\text{nilai maksimal} - \text{nilai pre test}}$$

hasil perhitungan *Gain* ternormalisasi selanjutnya diinterpretasi berdasarkan tabel interpretasi n-gain:

Tabel 3.11. kriteria nilai Gain

N-Gain	Kriteria
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Sumber: Hake (1999)